

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir

Dalam melakukan laporan tugas akhir ini, peneliti menggunakan jenis laporan dekskriptif dengan desain studi kasus dan pendekatan dengan CoC Pendampingan dengan Asuhan berkesinambungan pada ibu hamil sampai nifas serta bayi baru lahir. Yakni dengan cara meneliti suatu permasalahan yang berhubungan dengan kasus itu sendiri, yang menghasilkan berupa ucapan atau tulisan yang dapat diamati dari subjek. Dekskriptif merupakan penelitian yang diarahkan untuk memaparkan atau menggambarkan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu (Wagiran, 2018).

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelaahan atau study kasus dengan pendampingan pada Ny. T umur 28 tahun usia kehamilan 32 minggu yang akan di dampingi dari kehamilan sampai nifas dan hasil akan digambarkan dalam bentuk laporan.

B. Komponen Asuhan Berkesinambungan

Komponen asuhan kebidanan berkesinambungan tersebut memiliki 4 komponen asuhan yaitu asuhan kebidanan kehamilan, asuhan persalinan, asuhan masa nifas, asuhan keluarga berencana, serta asuhan pada bayi baru lahir. Adapun definisi operasional masing-masing asuhan antara lain :

1. Asuhan Kehamilan : Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil dengan kriteria usia 32 minggu
2. Asuhan Persalinan : Asuhan Kebidanan pada Ibu bersalin yang dilakukan mulai dari kala I sampai kala IV
3. Asuhan Nifas : Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas yang dimulai dari 2 jam *post partum* sampai kunjungan nifas ke 3 (KF3), yaitu hari ke 1 sampai dengan hari ke 42 *post partum*.

4. Asuhan Bayi Baru Lahir : Asuhan Kebidanan pada BBL dengan memberikan perawatan bayi baru lahir sampai dengan kunjungan neonatal ketiga (KN3)

C. Tempat dan Waktu Studi Kasus Asuhan Kebidanan

1. Tempat Studi Kasus

Studi kasus ini dilakukan di PMB Appi Ammelia Bangunjiwo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta.

2. Waktu Pelaksanaan Studi Kasus

Pelaksanaan studi kasus ini dimulai pada bulan Desember 2019 sampai dengan Mei 2020.

D. Objek Laporan Tugas Akhir

Objek yang digunakan dalam laporan tugas akhir asuhan kebidanan berkesinambungan ini adalah Ny.T umur 28 tahun G2PIAOAH1.

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat dan bahan yang digunakan dalam Laporan Tugas Akhir antara lain :

- a. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik : tensimeter, stetoskop, dopler, timbangan berat badan, termometer, jam tangan dan sarung tangan.
- b. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan wawancara yaitu pedoman wawancara, asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin nifas dan bayi. Alat bahan yang digunakan : Lembar SMD, quisioner, buku tulis dan pulpen.
- c. Alat yang digunakan untuk melakukan studi dokumentasi : catatan medik atau status pasien, buku KIA dan hasil laboratorium.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Data Primer

- 1) Wawancara

Wawancara merupakan penyimpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab langsung antara pewawancara dengan responden. Untuk memudahkan jalannya wawancara perlu adanya pedoman wawancara, sehingga pewawancara dapat berfikir secara sistematis, cepat, holistik dan mengurangi rasa cemas (Saryono, 2011).

- a) Pedoman wawancara dibedakan menjadi 3 macam yaitu :
- (1) Pedoman wawancara tidak terstruktur seperti membuat garis besar yang akan ditanyakan, serta perlu kreativitas pewawancara sebagai pengemudi jawaban responden
 - (2) Pedoman wawancara terstruktur disusun secara terperinci sehingga menyerupai ceklis, pewawancara hanya membubuhkan tanda cek (v) pada nomor yang sesuai
- b) Wawancara dibedakan atas :
- (1) Wawancara Tertutup adalah memberikan pilihan-pilihan jawaban yang harus dipilih oleh orang yang diwawancarai.
 - (2) Wawancara Terbuka adalah pertanyaan yang memberikan kebebasan kepada orang yang diwawancarai untuk mengemukakan pendapat dan pemikiran mereka (Mulyani, 2016).
 - (3) Wawancara Bebas adalah pewawancara bebas menanyakan apa saja tetapi mengingat data apa saja yang ingin dikumpulkan.
 - (4) Wawancara Terpimpin adalah pewawancara membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci
 - (5) *Free talk* dan Diskusi adalah wawancara terjadi sangat terbuka antara kedua belah pihak bertukar

pikiran dan perasaan, bukan hanya bertindak sebagai pencari data tetapi sekaligus sebagai motivator dan edukator (Saryono, 2011).

- c) Wawancara dengan menggunakan alat bantu seperti quisioner, diajukan pertanyaan kepada istri dan suami, untuk memastikan riwayat kesehatan, riwayat kehamilan serta keluhan-keluhan yang dialami selama masa kehamilan, identitas, riwayat menstruasi, riwayat penyakit, dan pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari (Suwendra, 2018).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara dengan cara diskusi serta dengan wawancara bebas terpimpin ada beberapa hal dalam pengkajian peneliti menggunakan wawancara tertutup pada studi pendahuluan, dan menggunakan wawancara terbuka serta menggunakan alat bantu quisioner.

2) Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya rangsangan. Observasi dapat dilakukan dengan seluruh alat indera, tidak terbatas hanya pada apa yang dilihat. Observasi dapat dilakukan melalui penciuman, penglihatan, pendengaran, peraba, dan pengecap (Saryono, 2011).

Pedoman sebagai instrumen observasi, jenis observasi sebagai berikut :

- a) Observasi partisipatif adalah observasi sebagai intel
- b) Observasi sistematis adalah observasi telah disusun dengan sistematis
- c) Observasi eksperimental adalah observasi dilakukan pada hasil perlakuan (Saryono, 2011).

Pada penelitian ini peneliti melakukan pengamatan atau observasi secara langsung dan observasi secara sistematis terhadap subjek penelitian. Kegiatan observasi meliputi mencatat, pertimbangan, dan penilaian.

3) Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik mencakup berat dan tinggi badan, juga tekanan darah. Pemeriksaan fisik meliputi pemeriksaan secara sistematis dari *head to toe*. Melalui pemeriksaan fisik tersebut, tenaga medis akan dapat lebih mudah dalam memantau kesehatan calon ibu, ataupun tumbuh kembang janin dalam kandungan (Ardhiyati et al., 2014).

Pada penelitian ini peneliti melakukan pemeriksaan fisik secara *head to toe*, mengukur tinggi badan, tekanan darah, berat badan untuk memantau kesehatan ibu.

4) Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan penunjang sejumlah teknik pemeriksaan yang penring diperlukan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut (Cahyono, 2011). Pemeriksaan penunjang bisa berupa USG ataupun Laboratorium, Pemeriksaan USG berfungsi untuk mengetahui apakah kehamilan tersebut terjadi secara normal di dalam rahim, atau diluar rahim. Pemeriksaan USG juga bertujuan untuk memastikan usia kehamilan, terutama bagi ibu hamil yang memiliki iklus menstruasi tidak teratur (Naviri, 2011).

Pada penelitian ini peneliti akan melakukan pemeriksaan penunjang berupa pemeriksaan USG, pemeriksaan laboratorium berupa cek HB, protein urin, HbSAg, HIV/AIDS, dan Golongan darah.

5) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non isani. Sumber ini terdiri dari dokumen dan

rekaman. Contoh : laporan, formulir, surat-surat dan lain sebagainya (Suwendra, 2018).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan buku KIA, rekam medis ibu, hasil pemeriksaan laboratorium, kartu kesehatan, kartu identitas, dan foto.

6) Studi Pustaka

Studi pustaka atau *Library Research* adalah pencarian sumber-sumber data opini pakar tentang suatu hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Dengan kata lain, studi pustaka merupakan pengkajian beberapa sumber pustaka (yang umumnya terdapat diperpustakaan) yang terkait variable-variable utama atau topik sebuah penelitian (Djiwandono, 2015).

Pada penelitian ini peneliti melakukan penelusuran di berbagai teori pada buku tentang kehamilan, persalinan, nifas, BBL dengan rentan 10 tahun terakhir berjumlah : 37 buku, dan menggunakan jurnal dengan rentan waktu 5 tahun terakhir berjumlah : 15 jurnal. Berdasarkan buku-buku dan jurnal yang ada peneliti mengaplikasikannya selama melakukan penelitian.

F. Prosedur Laporan Tugas Akhir

Studi kasus ini dilaksanakan dalam 3 tahap, antara lain sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan
 - a. Melakukan observasi tempat dan sasaran yang sesuai studi kasus di lapangan yaitu PMB Appi Ammelia.
 - b. Mengajukan surat izin ke prodi Kebidanan (D-3) untuk mencari pasien untuk studi kasus.
 - c. Melakukan perizinan untuk studi kasus ke PMB Appi Ammelia.
 - d. Meminta kesediaan responden untuk ikut serta dalam studi kasus untuk menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*)

- e. Melakukan pengkajian terhadap pasien di lapangan untuk menentukan subjek yang menjadi responden dalam studi kasus. Subyek yang telah ditentukan yaitu Ny.T umur 28 tahun G2P1A0AH1 Umur Kehamilan 25 minggu 1 hari di PMB Appi Ammelia.
- f. Melakukan kunjungan rumah terhadap pasien untuk mengetahui apa yang dirasakan oleh pasien
- g. Mengajukan surat izin melakukan asuhan kepada bagian PPPM Unjani Yogyakarta.
- h. Melakukan pendampingan terhadap pasien di PMB Appi Amelia, yaitu Ny.T umur 28 tahun G2P1A0AH1 Umur Kehamilan 29 minggu 2 hari di PMB Appi Ammelia.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan asuhan berkesinambungan berupa pemantauan keadaan pasien dengan kunjungan rumah atau menghubungi melalui *handphone*. Pemantauan yang dilakukan yaitu :
 - 1) Meminta ibu hamil atau keluarga menghubungi peneliti jika sewaktu-waktu ibu hamil mengalami keluhan serta ingin periksa ke PMB.
 - 2) Melakukan kontrak dengan PMB agar menghubungi peneliti sewaktu-waktu ibu hamil datang ke klinik.
- b. Telah melakukan pendampingan ANC di rumah pasien tanggal 13 Februari 2020, pukul 16.00 sampai 18.00 wib.
- c. Telah melakukan pendampingan ANC di PMB Appi Ammelia tanggal 01 Maret 2020, pukul 11.00 sampai 12.00 wib.
- d. Telah melakukan pendampingan ANC di Puskesmas Kasihan tanggal 11 Maret 2020, pukul 11.00 sampai 13.00 wib.
- e. Telah melakukan pendampingan ANC di PMB Appi Ammelia tanggal 28 Maret 2020, pukul 16.00 sampai 18.00 wib.
- f. Telah melakukan pendampingan ANC di PMB Appi Ammelia tanggal 09 April 2020, pukul 13.00 sampai 14.00 wib.

- g. Telah melakukan pendampingan ANC di RSIA Ummi Khasanah tanggal 15 April 2020, pukul 19.00 sampai 20.00 wib.
 - h. Telah melakukan pendampingan pada saat persalinan di RSIA Ummi Khasanah Bantul tanggal 18 April 2020
 - i. Telah melakukan kunjungan nifas (KF-1) di RSIA Ummi Khasanah Bantul pada tanggal 19 April 2020, pukul 06.00 sampai 08.00 wib.
 - j. Telah melakukan kunjungan nifas (KF-2) di rumah pasien tanggal 25 April 2020, 15.00 sampai 17.00 wib.
 - k. Telah melakukan kunjungan nifas (KF-3) di rumah pasien tanggal 17 mei 2020, pukul 16.00 sampai 17.00 wib.
 - l. Telah melakukan kunjungan neonatus (KN-1) di RSIA Ummi Khasanah Bantul tanggal 19 April 2020, pukul 06.00 sampai 08.00 wib.
 - m. Telah melakukan kunjungan neonatus (KN-2) di rumah pasien tanggal 25 April 2020, pukul 15.00 sampai 17.00 wib.
 - n. Telah melakukan kunjungan neonatus (KN-3) di PMB Appi Ammelia tanggal 04 Mei 2020, pukul 10.00 sampai 12.00 wib.
 - o. Telah melakukan konseling tentang KB saat kunjungan nifas yang ketiga tanggal 17 mei 2020, pukul 16.00 sampai 17.00 wib.
3. Tahap Penyelesaian
- a. Melakukan penyusunan BAB IV dan BAB V Laporan Tugas Akhir.
 - b. Melakukan bimbingan dan konsultasi Laporan Tugas Akhir.
 - c. Melakukan seminar dan konsultasi hasil

G. Sistemika Dokumentasi Kebidanan

Pendokumentasian atau manajemen kebidanan dapat diterapkan dengan metode SOAP, yaitu :

1. S (Data Subyektif)

Yang berisi pengumpulan data klien dengan anamesa lengkap. Riwayat kunjungan sebelumnya melihat dari buku KIA dan rekam medis pasien.
2. O (Data Obyektif)

Yang berisi pengumpulan data fokus berupa pemeriksaan fisik, pemeriksaan dalam, pemeriksaan laboratorium.

3. A (Analisa)

Berisi analisis dan intrerpretasi (kesimpulan) sari data objektif yang telah dikumpulkan dan didapatkan.

4. P (Penatalaksanaan)

Pada penatalaksanaan pendokumentasian SOAP mencakup tiga hal, yaitu perencanaan asuhan, penatalaksanaan asuhan evaluasi asuhan (Saryono, 2011)

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANING
YOGYAKARTA